

ABSTRAK

Bandara Soekarno-Hatta merupakan salah satu bandara terbesar di Indonesia. Bandara tersebut melayani penerbangan internasional maupun domestik. Lalu lintas penerbangan yang mencapai 1000 penerbangan per hari menuntut bandara tersebut agar memberikan pelayanan yang maksimal baik untuk penumpang maupun maskapai penerbangan. Maskapai penerbangan lokal maupun internasional selalu memenuhi Apron tempat parkir pesawat.

Taxiway Guidance Sign merupakan salah satu alat bantu penerangan untuk pilot pada saat di area taxi. Sumber cahaya dari Taxiway Guidance Sign adalah lampu TL dengan daya 65 Watt.

Tugas akhir ini menganalisis daya dan pencahayaan perencanaan taxiway guidance sign menggunakan LED di Bandara Soekarno Hatta. Dengan menggunakan LED sebagai pengganti lampu TL dalam taxiway guidance sign, konsumsi daya dapat lebih dihemat daripada sebelumnya. Kuat penerangan cahaya LED di dalam taxiway guidance sign juga telah memenuhi standar ANNEX 14 "Aerodrome".

Kata kunci : *Taxiway Guidance Sign, LED, kuat penerangan*



ABSTRACT

Soekarno- Hatta International Airport is one of the largest airports in Indonesia . The airport serves both international and domestic flights . Aviation traffic which reached 1000 flights per day demands of the airport in order to provide maximum service both for passengers and airlines. Local and international airlines always at the aircraft parking apron.

Taxiway Guidance Sign is one of the tools for pilot lighting at the time in the taxi area . The light source of Taxiway Guidance Sign is a 65 Watt fluorescent lamp.

This final project is to analyze the power and lighting plan using LED taxiway guidance signs at the Soekarno Hatta International Airport . Power consumption of LED less than power consumption fluorescent lamp in a taxiway guidance sign. LED light illumination in taxiway guidance signs also have to appropriated ANNEX 14 " Aerodrome "

Key Words : *Taxiway Guidance Sign, LED, illumination.*

